

MOTHER'S PARENTING IN THE CASE OF DOMESTIC VIOLENCE

Martha Veronica

ABSTRACT

The case of violence has been increased continuously including the case of domestic violence happened to the wife and put the husband as the doer. Apparently, there is still slightly people who are aware of the impact of domestic violence. A wife who experienced the domestic violence has an extra role to give the parenting to her children in the middle of the violence circumstances and the impact she got. This research aims to see how the parenting given by a mother who experienced domestic violence is, the factors influence the parenting, and the impact that the children got. This research is a case-study using the qualitative method. The data-collecting method is using interview, observation, and recorder data or document. The interview has been done towards an informant who was 38 years old and experiencing domestic violence since the beginning of married life. The result of this research shows that the domestic violence experienced by a person influenced the parenting given to the children towards the impact that she (the informant) has. The parenting appeared is the negative one which refers to the ineffective ways. It has also been influenced by the responsibility of parenting which only comes to the informant, the negative influence from the husband towards the children, and economic factor. However, the informant is still be able to have her role as a mother goes well and gives the positive parenting. This is also supported by her motherhood instinct, the intensity towards her children, and the existence of hope towards her children and family. The impact of violence and ineffective in parenting the children are the aggression behavior, the low self-control and behavior-control, lack of obedience, irresponsibility, and expectation of getting what he wants.

Keywords: domestic violence, parenting.

**PENGASUHAN IBU YANG MENGALAMI KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA**

Martha Veronica

ABSTRAK

Kasus kekerasan terus-menerus mengalami peningkatan, termasuk kekerasan dalam rumah tangga yang menimpa istri dan suami sebagai pelakunya. Tampak masih sedikit yang menyadari bahaya akan dampak yang ditimbulkan dari KDRT. Istri yang menjadi korban KDRT memiliki tugas yang lebih yaitu memberikan pengasuhan kepada anak-anak ditengah keadaan yang dihadapi dan beratnya dampak kekerasan yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengasuhan yang diberikan oleh ibu yang mengalami KDRT, faktor yang memengaruhi pengasuhan, dan dampak yang ditimbulkan kepada anak. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan rekam kasus atau dokumen. Wawancara dilakukan pada satu orang informan yang berusia 38 tahun dan mengalami KDRT sejak awal menikah. Hasil penelitian menggambarkan bahwa KDRT yang dialami memengaruhi pengasuhan yang diberikan kepada anak melalui dampak yang dirasakan informan. Pengasuhan yang dimunculkan ialah pengasuhan negatif yang merujuk pada ketidakefektifan informan dalam memberikan pengasuhan. Hal tersebut juga didukung oleh tanggungjawab pengasuhan yang hanya dipegang oleh informan, pengaruh buruk suami terhadap anak, dan faktor ekonomi. Disisi lain, informan masih mampu berfungsi dengan baik sebagai ibu yang memberikan pengasuhan positif. Hal ini didukung oleh naluri keibuan yang informan miliki, intensitas informan terhadap anak, dan adanya harapan terhadap anak dan keluarga. Dampak kekerasan dan ketidakefektifan dalam pengasuhan terhadap anak-anak berupa perilaku agresi, kemampuan untuk mengontrol diri yang kurang, sulit mengendalikan perilaku, tidak mau patuh, suka melawan, tidak bertanggungjawab, dan berharap mendapatkan apa yang diinginkan.

Kata kunci: kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pengasuhan.